


**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**MATA KULIAH TERAPI LATIHAN**

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA</b> <b>FAKULTAS VOKASI</b> <b>PRODI DIPLOMA III FISIOTERAPI</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Terapi Latihan</b>	620241031	Modalitas Terapeutik	3 (1 SKS teori dan 2 SKS Praktik)	Genap (IV)	31 Januari 2022
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	Novlinda Manurung, S.Ft., M.M Maksimusa Bisa, S.KM., SSt.Ft., M.Fis Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio		Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio		Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	<p><b>Sikap:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik</li> <li>b. Mampu melaksanakan memberikan pelayanan / praktik fisioterapi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Fisioterapi dan hukum serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia</li> <li>c. Mampu melakukan manajemen pelayanan fisioterapi dengan berlandaskan nilai-nilai kristiani (rendah hati, berbagi &amp; peduli, disiplin, profesional, bertanggungjawab, jujur)</li> </ol> <p><b>Keterampilan Umum :</b></p>				

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
- c. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
- f. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

**Keterampilan Khusus :**

- a. Mampu memecahkan masalah problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer dengan prinsip logis, bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
- b. Melakukan evaluasi serta mampu menunjukan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legal termasuk keterbatasan kemampuan dan etika profesi
- c. Mampu mengkoleksi, menyusun, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi yang meliputi kemampuan dalam mengkoleksi dan mengkompilasi

data kesehatan klien sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan / rujukan

- d. Mencatat rencana intervensi fisioterapi terkini ( sesuai modifikasi ) secara akurat sesuai tanggung jawabnya;
- e. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya;
- f. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, dan mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;
- g. Mampu melakukan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standard operating procedure).
- h. Menyusun laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh , akurat dan sah
- i. Mampu bertanggungjawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal , empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi
- j. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya terutama pada layanan fisioterapi primer
- k. Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development =CPD)
- l. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

		<p><b>Pengetahuan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia, traumatologi dan olahraga, asesmen dan teknologi intervensi fisioterapi dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</li> <li>b. Mempunyai pengetahuan prinsip dan konsep tentang sistem kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis</li> <li>c. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values);</li> <li>d. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan praktek fisioterapi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , teknologi intervensi fisioterapi , fisioterapi muskuloskeletal , fisioterapi neuromuskular , fisioterapi kardiopulmonal, fisioterapi pada traumatologi dan olahraga</li> <li>e. Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi</li> <li>f. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien;</li> <li>g. Menguasai kode etik fisioterapi Indonesia, pengetahuan faktual tentang otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan fisioterapi</li> <li>h. Mempunyai pengetahuan tentang konsep teoritis praktek fisioterapi berbasis bukti (evidence-based practice) tentang traumatologi dan olahraga</li> </ol>
	<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengetahui konsep-konsep ilmu anatomi, fisiologi dan biomekanik serta ilmu gerak (pembelajaran gerak dan kontrol gerak) sebagai dasar dalam memberikan tindakan terapi latihan</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mampu mengetahui Filosofi serta prinsip dasar dan prosedur terapi latihan metode PNF, Bobath, Margareth Johnstone, dan Brunstroom dalam gangguan gerak dan fungsi</li> <li>c. Mampu mempraktikkan terapi latihan pada gangguan gerak dan fungsi yang disebabkan oleh gangguan sistim neuromuskuler</li> <li>d. Mampu mempraktikkan terapi latihan pada gangguan gerak dan fungsi yang disebabkan oleh gangguan sistem muskuloskeletal</li> <li>e. Mampu mempraktikkan terapi latihan pada gangguan gerak dan fungsi yang disebabkan oleh gangguan sistem kardiovaskulopulmonal</li> </ul>
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memuat pengetahuan tentang intervensi terapi latihan dalam fisioterapi baik yang berada dalam kapasitas aerobik, aneorobik. Matakuliah ini juga akan membahas kembali tentang biomekanik, kinematika gerak sendi.	
<b>Bahan Kajian</b>	Prinsip Dasar Terapi Latihan Ergonomi dan Mobilisasi Terapi Latihan konsep Proprioceptive Neuromuscular facilitation (PNF), Bobath, Margareth Jonstone, dan Brunstroom Terapi Latihan dalam kondisi Neuromuskuler, Muskuloskeletal, Olahraga dan Kardiorespirasi	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b> Kisner, C., Colby, L.A. 2012. <i>Therapeutic Exercise : Foundation and techniques</i> 6 <sup>th</sup> edition, F.A. Davis Company. USA Kisner, C Colby L.A. 2017. Terapi Latihan: Dasar dan Teknik, EGC Penerbit Buku Kedokteran Susan SA, et al. 2008. <i>PNF in Practice</i> .Third Edition.London : Springer Sue Raine and Linzi Meadows, 2009, Bobath Concept: Theory and Clinical Practice in Neurological Rehabilitation, Wiley-Blackwell; 1 edition Denna Gardiner. The Principles of Exercise Therapy  <b>Pendukung:</b> Anggiat, L. 2019. Pengaruh Senam aerobic terhadap disabilitas akibat low back pain pada ibu pasca melahirkan 16-26 Minggu, Jurnal Pro-Life, 3(1)	

Margareth Johnstone, 1995, Restoration Normal Movement After Stroke 0th Edition, W.B. Saunders Company

Anggiat, L., Hon, W. C., Sokran, S. N.B.B. M., 2018, Comparative Study Between PNF and McKenzie Method on Nonspecific Low Back Pain in Pain among university population, International Journal of Medicine and Exercise Science 4 (3), 475-485

Budhyanti, W., Anggiat, L., & Juwita, C. P. (2020). PENCEGAHAN DAN PENANGANAN NYERI LEHER DAN PUNGGUNG BAWAH DENGAN PEREGANGAN MANDIRI PADA PEGAWAI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 10 CAWANG. *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi*, 4(1), 79-89.

Cashmone. 2008. Sport and Exercise Physiology. London : Taylor an Fancis e library

Bisa Maksimus. 2018. Teknik *Mulligan Mobilization with Movement* Meningkatkan Fungsional Sendi Lutut pada Kasus *Chondromalacia Patellae*. Jurnal Dinamika Pendidikan, Jilid 11 Terbitan ketiga, Halaman 270 – 306, Tahun 2018.

Bisa Maksimus. 2020. Latihan Keseimbangan Mencegah Resiko Jatuh Pada Lansia. Program Pegabdian kepada Masyarakat Kelurahan Cawang Jakarta Timur. Jakarta, 16 November 2020.

W. Van Gunsteren, O. De Richemont, L. Van Wermeskerken, 2004, Bugnet Methode, Muscle Training with Postural Resistance, Eburon Academic Publishers, PO Box 2867, 2601 CW Delft, The Netherlands, 1st edition

Heinrich S. Frenkel, 2012, The treatment of tabetic ataxia by means of systematic exercise; an exposition of the principles and practice of compensatory movement treatment, Ulan Press

Diego De Sousa Dantas, PT, PhD,<sup>1,\*</sup> Sanderson José Costa De Assis, PT,<sup>2</sup> Marina Pegoraro Baroni, PT,<sup>3</sup> Johnnatas Mikael Lopes, PT,<sup>4</sup> Enio Walker Azevedo Cacho, PT, PhD,<sup>1</sup> Roberta De Oliveira Cacho, PT, PhD,<sup>1</sup> and Silvana Alves Pereira, PT, PhD<sup>1</sup> , 2017, Klapp method effect on idiopathic scoliosis in adolescents: blind randomized controlled clinical trial, J Phys Ther Sci v.29(1);

Denise H. Iunes<sup>1</sup> , Maria B. B. Cecílio<sup>2</sup> , Marina A. Dozza<sup>3</sup> , Polyanna R. Almeida, 2010, Quantitative photogrammetric analysis of the klapp method for treating idiopathic scoliosis, Rev Bras Fisioter, São Carlos, v. 14, n. 2, p. 133-40

<b>Media Pembelajaran</b>		<b>Perangkat lunak:</b>		<b>Perangkat keras:</b>				
		Power Point Email		Laptop Kertas Ujian dan Pemeriksaan <i>Log book</i> Praktikum				
<b>Team Teaching</b>		Novlinda Manurung, S.Ft., M.M Maksimusa Bisa, S.KM., SSt.Ft., M.Fis Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio						
<b>Matakuliah syarat</b>		-						
Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu memahami tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi, dan evaluasi perkuliahan/pembelajaran (memahami dan menyepakati kontrak kuliah) Terapi latihan	<b>Kontrak perkuliahan dan RPS</b>	Ceramah Dialog aktif/kreatif  Memperkenalkan buku-buku wajib dan penunjang	3x50	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan  Praktik  Resume Perkuliahan	Penilaian berupa kuis dan evaluasi setelah pertemuan tatap muka	a. Mahasiswa mampu menjelaskan isi RPS b. Kebenaran definisi & pengertian c. Ketepatan pelaksanaan praktek d. Keterampilan pelaksanaan praktek e. Efektifitas dan efisiensi dalam kerja/praktek	20%

2-4	<p>Mampu <b>menjelaskan, memahami</b> prinsip-prinsip terapi latihan dan <b>menerapkan</b> konsep-konsep ilmu anatomi, fisiologi dan biomekanik sebagai dasar dalam memberikan tindakan terapi latihan pada pasien/ klien dengan <b>tepat dan terampil</b> sesuai dengan kaidah keilmuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip Dasar Terapi Latihan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gerakan (movement)</li> <li>b. Tipe gerakan dan sikap</li> <li>c. Tipe kontraksi otot, tipe kerja otot, tipe kerja grup otot</li> <li>d. Range Of Motion (ROM) Sendi</li> <li>e. Kekuatan kontraksi otot</li> <li>f. Pola gerakan dan irama gerakan</li> <li>g. Penerapan pada kasus/ kondisi</li> </ol> </li> <li>2. Active and Pasive Exercise : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. assited active exercise</li> <li>b. free active exercise</li> <li>c. assisted-resisted exercise</li> <li>d. ressisted exercise</li> <li>e. relaxed passive exercise</li> <li>f. forced passive exercise</li> <li>g. manipulative passsive exercise</li> <li>h. Penerapan pada kondisi dan kasus</li> </ol> </li> <li>3. Muscle Strength, Endurance, Flexibility/ROM, Stretching <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Macam dan metode latihan penguatan</li> </ol> </li> </ol>	<p>Kuliah/ceramah &amp; Tanya jawab, Demonstrasi, praktek Test Kompetensi</p>	<p>1x50 2x170</p>	<p>Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan  Praktik  Resume Perkuliahan</p>	<p>Penilaian kualitatif (ranah Afektif) berupa tes observasi dan praktik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa mampu mempraktikkan Prinsip terapi Latihan</li> <li>b. Kebenaran definisi &amp; pengertian</li> <li>c. Ketepatan pelaksanaan praktek</li> <li>d. Keterampilan pelaksanaan praktek</li> <li>e. Efektifitas dan efisiensi dalam kerja/praktek</li> </ol>	
-----	--	---	---	-----------------------	---	--	--	--



		b. Macam dan metode latihan daya tahan c. Teknik-teknik latihan ROM pada anggota gerak atas, bawah dan trunk. d. Macam dan teknik stretching <b>4. Review Pertemuan 1-3</b>						
5	Mampu <b>menjelaskan, memahami dan melakukan</b> starting position dalam tindakan terapi latihan dengan tepat dan benar pada gangguan gerak dan fungsi pada sistem musculoskeletal, neuromuscular, dan kardiovaskulopulmonal dengan <b>tepat dan terampil</b> sesuai dengan kaidah keilmuan	<b>Starting Positions</b> 1. Lying position, sitting position, kneeling position, standing position, and hanging position dan Running. 2. Perubahan-perubahan posisi pada masing-masing starting position. 3. Aplikasi pada kondisi/gangguan musculoskeletal, neuromuscular, kardiovaskuler dan pulmonal serta kondisi khusus tumbuh kembang anak dan olahraga	Ceramah Tanya jawab Demonstrasi Praktik/ Problem based Learning Test Kompetensi	1x50 2x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan. Diskusi Kelompok Praktik Demo/Role Play	Penilaian kualitatif (ranah Afektif) berupa tes observasi dan praktik	Mahasiswa mampu mempraktikkan <b>Starting Positions dengan</b> a. Ketepatan pelaksanaan praktek b. Keterampilan pelaksanaan praktek c. Efektifitas dan efisiensi dalam kerja/praktek	20%
6	Mampu <b>menjelaskan dan memahami</b> tentang kondisi ergonomis maupun prinsip-prinsip latihan fungsional serta <b>mempraktekkannya</b> dengan terampil, tepat dan terukur	Ergonomi dan Mobilisasi a. Prinsip Dasar Ergonomi. b. Mobilisasi, Transfer, ambulasi, (Crutch, Walker, Wheelchair) prosthetics and orthotics on gait, Functional training principle	Ceramah Tanya jawab Demonstrasi Praktik/ Problem based Learning Test Kompetensi	1x50 2x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan. Diskusi Kelompok Praktik Demo/Role Play	Penilaian kualitatif (ranah Afektif) berupa tes observasi dan praktik	Mahasiswa mampu mempraktikkan kondisi ergonomis maupun prinsip-prinsip latihan fungsional dengan a. Ketepatan pelaksanaan praktek	

	sesuai dengan kaidah keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Latihan Mobilisasi anggota gerak atas.</li> <li>d. Latihan Mobilisasi anggota gerak bawah.</li> <li>e. Mobilisasi trunk</li> <li>f. Macam-macam teknik relaksasi (lokal dan general)</li> <li>g. Review Starting Position, Ergonomic and Mobilization</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Keterampilan pelaksanaan praktek</li> <li>c. Efektifitas dan efisiensi dalam kerja/praktek</li> </ul>	
7	Mampu <b>menjelaskan, mamahami dan melakukan</b> Bed Exercise dan Tilt Table <b>secara tepat, benar, dan terampil</b> pada gangguan gerak dan fungsi sesuai dengan kaidah keilmuan	<p>Bed Exercise and Tilt Table</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Prinsip dasar</li> <li>3) Manfaat dan Tujuan, Indikasi dan kontra indikasi</li> <li>4) Dosis terapi (FITTRS)</li> <li>5) Prosedur Pelaksanaan</li> <li>6) Penerapan pada kasus/ kondisi</li> <li>7) Test Review</li> </ul>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Demonstrasi Praktik/ Problem based Learning</p> <p>Test Kompetensi</p>	<p>1x50</p> <p>2x170</p>	<p>Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan.</p> <p>Diskusi Kelompok</p> <p>Praktik</p> <p>Demo/Role Play</p>	<p>Penilaian kualitatif (ranah Afektif) berupa tes observasi dan praktik</p>	<p>Mahasiswa mampu mempraktikkan Bed Exercise dan Tilt Table dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan pelaksanaan praktek</li> <li>b. Keterampilan pelaksanaan praktek</li> <li>c. Efektifitas dan efisiensi dalam kerja/praktek</li> </ul>	
8 - 9	Mampu <b>menjelaskan dan memahami :</b>  Filosofi serta prinsip dasar dan prosedur terapi latihan metode PNF gerak dan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. PNF : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Filosofi : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Functional Apporach</li> <li>2) Positive Approach</li> <li>3) Whole Person</li> <li>4) Motor control and Motor Learning</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<p>Tanya jawab</p> <p>Demonstrasi Praktik/ Problem based Learning</p> <p>Test Kompetensi</p>	<p>1x50</p> <p>2x170</p>	<p>Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan.</p> <p>Diskusi Kelompok</p> <p>Praktik</p>	<p>Penilaian kualitatif (ranah Afektif) berupa tes observasi dan praktik</p>	<p>Mahasiswa mampu mempraktikkan PNF Approach dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan pelaksanaan praktek</li> <li>b. Keterampilan</li> </ul>	20%

	<p>dan <b>melakukan</b> <b>/mempraktekkan</b> teknik-teknik terapi latihan secara <b>terampil, baik dan</b> <b>benar</b> sesuai dengan kaidah keilmuan</p>	<p>5) Mobilize Reserved</p> <p>b. Basic Principle and Procedure</p> <p>1) Principle : Manual Contact, Verbal Command, Visual Feed Back,</p> <p>2) Procedure : Body Mechanic and Postion, Irradiation, Reinforcement , Pattern, Timming, Stretch and Ressistance</p> <p>c. Teknik PNF</p> <p>1) Rhythmical Initiation</p> <p>2) Reapeded Stretch</p> <p>3) Hold Relax</p> <p>4) Contract Relax</p> <p>5) combination of isotonic</p> <p>6) Timming for emphasize</p> <p>7) Slow reversal</p> <p>8) Rhythmical stabilization</p> <p>9) Dinamic Stabilization</p> <p>d. Pola PNF</p> <p>1) 4 Scapula Pattern</p> <p>2) 4 Pelvic</p>			<p>Demo/Role Play</p>		<p>pelaksanaan praktek</p> <p>c. Efektifitas dan efisiensi dalam kerja/praktek</p>	
--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--

		Pattern 3) 4 Arm Pattern 4) 4 Leg Pattern						
<b>11 - 12</b>	Mampu <b>menjelaskan</b> dan <b>memahami</b> :  1. Kondisi kondisi umum/ gangguan gerak dan fungsi yang disebabkan oleh gangguan sistim saraf pusat 2. Teknik Terapi Margareth Johnstone, Bobath, bugnet dan brunstrom  dan <b>melakukan</b> / <b>mempraktekkan</b> teknik-teknik terapi latihan tersebut secara <b>terampil, baik dan benar</b> sesuai dengan kaidah keilmuan dan <b>terampil, baik dan benar</b> sesuai dengan kaidah keilmuan	1. Teknik terapi Margareth Johnstone : a. Problem pokok pasien stroke b. 4 tingkatan refleksi c. Prosedur pemakaian Splint udara d. Teknik terapi margareth Johnstone pada fase akut dan rehabilitatif 2. Teknik Bobath : a. teori flaciditas, b. spasticity, c. reflex asosiasi, d. masalah gangguan gerak e. prinsip dasar terapi f. teknik teknik terapi g. facilitation h. inhibition i. penerapan pada kondisi/kasus 3. Teknik terapi Bugnet a. Definisi terapi bugnet b. prinsip dan teknik penatalaksanaan terapi 4. Teknik terapi Brunstrom	Tanya jawab  Demonstrasi Praktik/ Problem based Learning  Test Kompetensi	1x50  2x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan.  Diskusi Kelompok  Praktik  Demo/Role Play	Penilaian kualitatif (ranah Afektif) berupa tes observasi dan praktik	Mahasiswa mampu mempraktikkan Bobath, Margareth Johnstone, Bugnet dan Brunstrom dengan  a. Ketepatan pelaksanaan praktek b. Keterampilan pelaksanaan praktek c. Efektifitas dan efisiensi dalam kerja/praktek	20%

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 6 tahap penyembuhan menurut brunstroom</li> <li>b. Tujuan terapi berdasarkan tahap penyembuhan</li> <li>c. Teknik pelaksanaan terapi dengan menimbulkan reaksi asosiasi</li> <li>d. Teknik terapi pada fase rehabilitatif</li> </ul> <p>5. Review Bobath, Margareth Johnstone, Bugnet dan Brunstroom</p>						
13-16	<p>Mampu <b>mengetahui</b>, <b>memahami</b> dan <b>melakukan/ praktek</b> terapi latihan dengan Teknik :</p> <p>Mc Kenzie (Neck, Back, Shoulder dan Knee), Codman, William Flexion Exercise, Quadriceps dan Hamstring Sets, Aerobic dan Plyometric Exercise, Klapp Exercise dengan <b>tepat dan benar serta</b></p>	<p>Teknik Terapi Mc Kenzie (Neck, Back, Shoulder dan Knee), Codman, Quadriceps dan Hamstring Sets, Aerobic dan Plyometric Exercise, Klapp Exercise:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Prinsip dasar</li> <li>c. Manfaat dan Tujuan</li> <li>d. Indikasi dan kontraindikasi</li> <li>e. Dosis terapi (FITTRS)</li> <li>f. Prosedur Pelaksanaan</li> </ul>	<p>Tanya jawab</p> <p>Demonstrasi Praktik/ Problem based Learning</p> <p>Test Kompetensi</p>	<p>1x50</p> <p>2x170</p>	<p>Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan.</p> <p>Diskusi Kelompok</p> <p>Praktik</p> <p>Demo/Role Play</p>	<p>Penilaian kualitatif (ranah Afektif) berupa tes observasi dan praktik</p>	<p>Mahasiswa mampu mempraktikkan Mc Kenzie (Neck, Back, Shoulder dan Knee), Codman, William Flexion Exercise, Quadriceps dan Hamstring Sets, Aerobic dan Plyometric Exercise, Klapp Exercise dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan pelaksanaan praktek</li> </ul>	20%

	<b>terampil</b> sesuai kaidah keilmuan	g. Penerapan pada kasus/ kondisi						b. Keterampilan pelaksanaan praktek c. Efektifitas dan efisiensi dalam kerja/praktek	
--	--	----------------------------------	--	--	--	--	--	---	--

Catatan:

JADWAL PERTEMUAN DAN PENGAJAR

**Jadwal Pengajar Terapi Latihan**

<b>Pertemuan</b>	<b>Materi</b>	<b>Pengajar</b>	<b>Bobot Nilai di AIS</b>	
1	Kontrak Perkuliahan	Ibu Novlinda	40 %	
2	Prinsip Dasar Terapi Latihan	Pak Maksimus		
3	Active and Pasive Exercise	Pak Maksimus		
4	Muscle Strength, Endurance, Flexibility/ROM, Stretching	Pak Maksimus		
5	Starting Positions	Pak Maksimus		
6	Ergonomi dan Latihan Mobilisasi (Mobilisasi, Transfer, ambulasi, Gait Training)	Pak Maksimus		
7	Bed Exercise and Tilt Table	Pak Maksimus		
	Jeda UTS			
8	PNF PNF Introduction (Basic Priciples and Procedures)	Ibu Novlinda	40%	
9	PNF Scapula and Arm	PNF Pelvic and Leg		Ibu Novlinda
10	Bobbath			Ibu Novlinda
11	Bugnet			Ibu Novlinda
12	Margareth Johnstone			Ibu Novlinda
13	TL pada Neck	TL pada Shoulder	20 %	
14	TL pada Back (McKenzie, Lumbar Stabilization dan Klapp)			Lucky
15	TL pada Knee	Frankle Exercise		Lucky
16	Aerobic Exercise dan Plyometric dan UAS			Lucky

## KETENTUAN PERKULIAHAN DAN EVALUASI

### I. PERSYARATAN UMUM

#### A. Kehadiran:

1. Mahasiswa Wajib hadir tepat waktu dengan keterlambatan maksimal 15 menit, jika melebihi 15 menit, mahasiswa dipersilahkan masuk namun dianggap tidak hadir.
2. Dosen tanpa keterangan dan tidak hadir dalam 15 menit, dianggap tidak hadir dan tidak dapat mengganti waktu pertemuan
3. Jumlah kuliah tatap muka per semester yang harus dihadiri oleh mahasiswa/i adalah 16 pertemuan.
4. Batas toleransi kehadiran mahasiswa/i 75 % dari total jumlah pertemuan.
5. Kriteria ketidakhadiran mahasiswa/i adalah: S (sakit) ditandai dengan surat keterangan dokter, I (Ijin) ditandai dengan surat ijin resmi, dan A (Alpa)
6. Apabila tanggal merah atau libur/dosen berhalangan, wajib menggantikan pada hari lain (tidak mengganggu jadwal yang lain)

#### B. Perkuliahan:

1. Perkuliahan di kelas menggunakan baju yang sudah disesuaikan atau dijadwalkan serta sepatu
2. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama perkuliahan tanpa ijin oleh dosen.
3. Mahasiswa diijinkan membuka HP saat proses belajar mengajar berlangsung untuk jelajah topik terkait.
4. Mahasiswa yang ketahuan dosen membuka HP untuk hal yang tidak terkait topik saat proses belajar mengajar nilai akan dikurangi 10%
5. Tidak membuat kegaduhan selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya

#### C. Kejahatan akademik: plagiarisme Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.” (Permendik No 17 Tahun 2010 dan Panduan Anti Plagiasime terlampir).

Sanksi sesuai Permendik No 17 Tahun 2010 Pasal 12:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.



## II. PERSYARATAN KHUSUS

### A. Tugas dan Tanggung jawab mahasiswa/i

Pada setiap tatap muka mahasiswa/i diwajibkan berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan melalui hal-hal berikut

1. Presentasi: mahasiswa/i wajib berpartisipasi aktif dalam diskusi yang diadakan dalam setiap tatap muka sesuai kebutuhan materi perkuliahan
2. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab
3. Praktik dengan arahan dari dosen/laboran
4. Mengerjakan Tugas, Review dan Ujian (Praktik dan Teori)

### B. Ketentuan Pengerjaan Tugas/Praktikum

Untuk mengerjakan tugas makalah, mahasiswa/i wajib mematuhi ketentuan berikut:

1. Makalah disusun mahasiswa/i secara orisinal
2. Daftar referensi minimal menggunakan 3 buku dan 2 jurnal ilmiah dengan sumber 10 tahun terakhir.
3. Pengumpulan Makalah berbentuk Power Point dan Word

## III. PENILAIAN

### 1. Rubrik Penilaian Tugas/Praktikum

No	Indikator Jawaban	Nilai
1.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria dari dosen dan dapat mempertanggungjawabkan dalam presentasi	89-100
2.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria namun tidak lancar dalam presentasi	73-88
3.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap namun dalam 2 bentuk (word dan ppt/video)	62-72
4.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap dalam 1 bentuk (word atau ppt) dan kurang sesuai kriteria	<51
5.	Mahasiswa tidak mengumpulkan tugas	0

### 2. Rubrik penilaian Review

No	Indikator Penilaian Soal Review	Bobot (B)
1.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 89-100 persen dari total pertanyaan	89-100
2.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 73- 88 persen dari total pertanyaan	73-88
3.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 62- 72 persen dari total pertanyaan	62-72
4.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar kurang dari 51 persen dari total pertanyaan	<51
5.	Tidak benar dalam menjawab review	0

3. Skala nilai akhir dalam huruf dan angka:

Nilai Akhir (NA)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80,0-100,0	A	4,0
75,0-79,0	A-	3,7
70,0-74,9	B+	3,3
<b>65,0-69,9</b>	<b>B</b>	<b>3,0</b>
60,0-64,9	B-	2,7
55,0-59,9	C	2,3
50,0-54,9	C-	2,0
45,0-49,9	D	1,0
<44,9	E	0

Terima kasih atas kerja samanya

Jakarta, 31 Januari 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Lucky Anggiat, S.Tr.Ft., M.Physio (Res)



Disetujui oleh  
Ketua Kelas

.....

Disusun oleh  
Koord Dosen Pengampu,



Novlinda S.A. Manurung, S.Ft., M.M